

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah atau cara yang harus dilalui oleh seorang peneliti, dalam melakukan penelitian. Dengan metode ini akan tercapai apa yang diinginkan (Sofia, 2014: 102).

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*Library Research*), dalam penelitian mengacu kepada sumber-sumber kepustakaan mencakup buku, jurnal, majalah dan lainnya (Soewadji, 2012: 36).

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua bagian: primer dan sekunder.

a. Primer

Sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku karya Abu Hasan al-Mawardi yang berjudul *adāb ad-Dunyā wa ad-Dīn*. Sumber primer yang ke dua adalah kitab karya Ibnu Taimiyah yang berjudul *al-Hasanah Wa as-saayyi'ah*.

b. Sekunder

Sumber sekunder digunakan untuk memperkaya dan memperdalam penelitian ini. Sumber-sumber sekunder diambil dari jurnal, buku, dan karya ilmiah lainnya, yang membahas tentang konsep pendidikan akhlak.

3. Teknik Pengumpulan Data

Setelah mengacu kepada sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian ini, kemudian akan didokumentasikan dalam tulisan ini. Langkah selanjutnya, akan dikumpulkan dalam satu pembahasan. Pengumpulan ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu menyelidiki data-data tertulis yang berbentuk buku, jurnal dan dokumen-dokumen lainnya (Arikunto, 2012: 274).

4. Analisis Data

Dalam penelitian ini, akan digunakan metode Deskriptif-Analisis, kemudian digunakan metode Induktif. Pengertian dari metode induktif adalah berfikir dari hal-hal yang khusus kemudian diambil kesimpulan secara umum (Rahmat, 2009: 2). Pengertian lain yaitu: pengujian beberapa hipotesis yang mengacu kepada data-data yang terkumpul, selanjutnya disimpulkan (Puspitasari, 2012: 3).

Dalam pedekatannya, penelitian ini menggunakan metode komparatif, yaitu suatu metode yang membandingkan antara pendapat yang satu dengan yang lain, yang bertujuan memperoleh suatu kesimpulan dalam

penelitian. Hal ini didasarkan dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan situasi, fenomena yang diselidiki atau dibandingkan dengan masalah tersebut (Surakhmad, 1985: 143). Adapun dalam teknik analisis data, penelitian ini menggunakan analisis komparasi, yaitu dengan menampilkan konsep pendidikan akhlak Al-Mawardi dan Ibnu Taimiyah, kemudian dianalisis dengan menggunakan teori tipologi konsep pendidikan akhlak. Melalui hal tersebut, maka akan dapat diketahui tipe konsep pendidikan Al-Mawardi dan Ibnu Taimiyah, selanjutnya akan direlevasikan dengan pendidikan akhlak di Indonesia.